

**ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM
CAMELO (2025) KARYA DIEGO FREITAS**

TUGAS AKHIR

Oleh:

DELILA DIRA ARDINA
2203110039

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Delila Dira Ardina
NPM : 2203110039
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal : Sabtu, 18 April 2026
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Faustyna, S.Sos., M.M.,
M.I.Kom

PENGUJI II : Corry Novrica AP Sinaga, S.Sos., M.A

PENGUJI III : Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom


(.....)

(.....)


PANITIA PENGUJI

Ketua




Assoc. Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Sekretaris


Assoc. Prof., Dr. Abrar Adhani,
S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Delila Dira Ardina
NPM : 2203110039
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Analisis Isi Naskah Naratif Dalam Film Caramelo (2025)
Karya Diego Freitas

Medan, 01 April 2026

Pembimbing



Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom

NIDN: 0106077607

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom

NIDN: 0127048401



Assoc. Prof., Dr. Anif Saleh, S.Sos., MSP

NIDN: 0030017402

PERNYATAAN
Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, **Delila Dira Ardina**, NPM 2203110039 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 24 April 2026

Yang menyatakan



Delila Dira Ardina

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Isi Naskah Naratif Dalam Film Caramelo (2025) Karya Diego Freitas**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar S.I.Kom di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Rudianto S** dan Ibunda **Asnah Lyrawati Siregar** yang selalu berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas setiap doa yang dipanjatkan, kasih sayang yang diberikan tanpa batas, serta pengorbanan yang tidak ternilai demi masa depan penulis. Pasti doa ayahanda dan ibunda yang lancarkan upaya penulis, mesti doa yang meluncur dari bibir ayahanda dan ibunda yang penulis tahu takkan pernah berhenti, tumbuh penulis kini semoga sesuai yang diimpi, pelan pasti penulis kabulkan segala catatan harap tentang masa depan, tentang masa terang.

Adapun ucapan terimakasih khusus penulis sampaikan kepada kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yusrina Tanjung, M.AP** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Bapak Dr. Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Bapak Dr. Faizal hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Thariq S.Sos., M.I.Kom** selaku dosen pembimbing penulis selama proses penyelesaian tugas akhir ini
8. **Bapak dan Ibu Dosen** serta **Pegawai Biro FISIP UMSU** yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas serta informasinya kepada penulis.

9. **Juhaida Risna Sari, S.Pd** selaku kakak kandung yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, serta doa tiada henti kepada penulis. Terimakasih atas kesabaran dalam mendampingi, memberikan motivasi, nasihat, dan menjadi tempat berbagi penulis dalam melalui berbagai rintangan selama masa perkuliahan.
10. **UKM-LPM Teropong UMSU** yang telah menjadi tempat belajar, berproses dan memperoleh banyak pengalaman berharga bagi penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih khusus penulis sampaikan kepada **Divisi Multimedia** yang telah menjadi ruang bertumbuh, tempat berbagi ilmu, kreativitas dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis. Terimakasih juga kepada rekan **Angkatan 2305** untuk setiap cerita, perjuangan, bantuan, tawa, dan pembelajaran yang dilalui bersama.
11. Yang terakhir dan teristimewa, kepada diri sendiri **Delila Dira Ardina**, karena atas izin Allah SWT telah berhasil melewati berbagai rintangan dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang tak kenal lelah serta terus berusaha dan berdoa semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Maret 2026

Penulis

Delila Dira Ardina

**ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM CAMELO (2025)
KARYA DIEGO FREITAS**

DELILA DIRA ARDINA

NPM: 2203110039

ABSTRAK

Film merupakan media komunikasi audio visual yang menyampaikan cerita melalui struktur naratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur naskah naratif dalam film *Carmelo* (2025) karya Diego Freitas dengan menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan menonton film secara berulang, dokumentasi berupa tangkapan layar adegan, serta studi pustaka yang relevan. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi adegan film berdasarkan lima tahapan struktur naratif Todorov yaitu *equilibrium*, *disruption*, *recognition*, *repair the damage*, dan *new equilibrium*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Carmelo* memiliki struktur naratif yang jelas. Cerita dimulai dari kondisi awal kehidupan tokoh utama, munculnya gangguan, kesadaran terhadap konflik, usaha tokoh dalam menghadapi masalah, hingga terciptanya keseimbangan baru setelah konflik terselesaikan. Struktur naratif tersebut membentuk alur cerita yang runtut sehingga mudah dipahami oleh penonton.

Kata kunci: Film, Struktur Naratif, Tzvetan Todorov, Carmelo.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pembatasan Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis	4
1.5.2. Manfaat Praktis	4
1.5.3. Manfaat Akademis	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1. Komunikasi	6
2.2. Komunikasi Audio Visual	7
2.3. Film	9
2.4. Film Caramelo 2025	10
2.5. Teori Naratif Tzvetan Todorov.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1. Jenis Penelitian	15
3.2. Kerangka Konsep	16
3.3. Definisi Konsep.....	16
3.3.1. Film Caramelo 2025.....	16
3.3.2. Analisis Naratif Tzvetan Todorov.....	16
3.4. Kategorisasi Penelitian	19
3.5. Informan atau Narasumber	19
3.6. Teknik Pengumpulan Data	19

3.6.1.	Observasi.....	19
3.6.2.	Dokumentasi	20
3.6.3.	Studi Pustaka.....	20
3.7.	Teknik Analisis Data	20
3.8.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
3.9.	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		23
4.1.	Hasil Penelitian.....	23
4.1.1.	Sinopsis Film.....	23
4.1.2.	Analisis Data	25
4.2.	Pembahasan	45
4.2.1.	Equilibrium	46
4.2.2.	Disruption.....	47
4.2.3.	Recognition	48
4.2.4.	Repair The Damage.....	49
4.2.5.	New Equilibrium	50
BAB V PENUTUP		51
5.1.	Simpulan.....	51
5.2.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	19
Tabel 4.1 Equilibrium (00.24-00.45)	27
Tabel 4.3 Equilibrium (03.45-03.55)	28
Tabel 4.4 Equilibrium (06.55-07.10)	28
Tabel 4.5 Disruption (08.54-11.20)	29
Tabel 4.6 Disruption (11.30-11.55)	29
Tabel 4.7 Disruption (13.00-14.20)	30
Tabel 4.8 Disruption (14.25-15.35)	30
Tabel 4.9 Disruption (15.40-16.30)	31
Tabel 4.10 Disruption (14.10-14.20)	32
Tabel 4.11 Recognition (21.35-22.40)	32
Tabel 4.12 Recognition (22.50-23.10)	33
Tabel 4.13 Recognition (25.20-25.50)	33
Tabel 4.14 Recognition (25.55-27.45)	33
Tabel 4.15 Repair The Damage (35.50-40.12)	34
Tabel 4.16 Repair The Damage (41.30-42.10)	35
Tabel 4.17 Repair The Damage (43.30-43.55)	35
Tabel 4.18 Repair The Damage (48.10-51.10)	35
Tabel 4.19 Repair The Damage (57.31-59.15)	37
Tabel 4.20 Repair The Damage (01.00.00-01.00.05)	38
Tabel 4.21 Repair The Damage (01.13.15-01.15.00)	38
Tabel 4.22 Repair The Damage (01.15.00-01.17.10)	38
Tabel 4.23 Repair The Damage (01.20.50-01.22.50)	39
Tabel 4.24 Repair The Damage (01.23.35-01.24.08)	40
Tabel 4.25 Repair The Damage (01.24.10-01.25.30)	41
Tabel 4.26 Repair The Damage (01.25.35-01.27.35)	41
Tabel 4.27 Repair The Damage (01.27.37-01.29.25)	42
Tabel 4.28 Repair The Damage (01.29.26-01.31.38)	42
Tabel 4.29 Repair The Damage (01.31.40-01.32.38)	43
Tabel 4.30 New Equilibrium (01.32.30-01.32.50).....	43
Tabel 4.31 New Equilibrium (01.32.50-01.37.35)	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lima Fase Naratif Todorov	13
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	16
Gambar 3.2 Poster Film Caramelo 2025	21
Gambar 4. 1	27
Gambar 4. 2	27
Gambar 4. 3	27
Gambar 4. 4	28
Gambar 4. 5	28
Gambar 4. 6	29
Gambar 4. 7	29
Gambar 4. 8	30
Gambar 4. 9	30
Gambar 4. 10	30
Gambar 4. 11	31
Gambar 4. 12	31
Gambar 4. 13	32
Gambar 4. 14	32
Gambar 4. 15	32
Gambar 4. 16	33
Gambar 4. 17	33
Gambar 4. 18	33
Gambar 4. 19	34
Gambar 4. 20	34
Gambar 4. 21	34
Gambar 4. 22	35
Gambar 4. 23	35
Gambar 4. 24	36
Gambar 4. 25	36
Gambar 4. 26	36
Gambar 4. 27	37
Gambar 4. 28	37
Gambar 4. 29	37
Gambar 4. 30	38
Gambar 4. 31	38
Gambar 4. 32	39
Gambar 4. 33	39
Gambar 4. 34	39
Gambar 4. 35	40
Gambar 4. 36	40
Gambar 4. 37	41

Gambar 4. 38.....	41
Gambar 4. 39.....	41
Gambar 4. 40.....	42
Gambar 4. 41.....	42
Gambar 4. 42.....	43
Gambar 4. 43.....	43
Gambar 4. 44.....	44
Gambar 4. 45.....	44
Gambar 4. 46.....	44
Gambar 4. 47.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan, ide, dan nilai-nilai kehidupan kepada masyarakat. Melalui perpaduan gambar, suara dan naratif, film mampu menghadirkan pengalaman emosional yang mendalam sekaligus menjadi sarana refleksi terhadap realitas sosial. Sebagai bentuk komunikasi audiovisual, film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan penyampaian pesan moral kepada penontonnya.

Pada abad ke-19, film lahir pertama dan terbuat dengan adanya bahan dari seluloid dan lekas hancur. Yang awalnya film dari hitam dan putih tanpa suara yang disebut film bisu, hingga menjadi ada warnanya dan memiliki suara layaknya film sekarang (Bunga, 2022). Menurut Effendy, Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Fathurizki et al., 2018).

Film merupakan salah satu bentuk karya sastra yang terdiri dari rangkaian gambar bergerak yang membentuk sebuah narasi (Hanifah, 2025). Keberhasilan film dalam menyampaikan pesan sangat bergantung pada bagaimana narasi atau alur ceritanya disusun. Aspek naratif merupakan struktur kronologis yang membangun sebuah cerita. Aspek ini menitikberatkan pada

materi film yang berkaitan dengan penokohan, dialog, alur, latar, dan tema (Thaheer et al., 2024).

Salah satu teori yang dapat digunakan untuk menganalisis struktur naratif dalam film adalah teori naratif Tzvetan Todorov. Teori ini menjelaskan bahwa setiap cerita pada dasarnya memiliki struktur yaitu keseimbangan awal (*equilibrium*), gangguan (*disruption*), kesadaran akan gangguan (*recognition*), usaha memperbaiki (*repair the damage*), dan keseimbangan baru (*new equilibrium*). Melalui lima tahap tersebut, penulis dapat menelusuri bagaimana cerita dibangun, bagaimana konflik muncul dan diselesaikan, serta bagaimana cerita mencapai titik akhir yang baru.

Salah satu film yang menarik untuk dikaji dari segi struktur naratif adalah film *Caramelo* (2025) karya Diego Freitas. Film drama asal Brasil yang dirilis melalui platform Netflix ini menceritakan kisah seorang chef muda Pedro yang secara tidak sengaja menjalin hubungan dengan seekor anjing jalanan bernama Caramelo. Pertemuan yang awalnya tidak disengaja tersebut membawa berbagai perubahan dalam kehidupan Pedro, baik dalam karir maupun dalam kehidupan pribadinya. Melalui rangkaian peristiwa yang terjadi, film ini menampilkan perjalanan cerita yang berkembang dari kondisi awal kehidupan tokoh utama hingga munculnya konflik dan penyelesaiannya.

Alur cerita dalam film *Caramelo* menunjukkan adanya perubahan situasi yang dialami oleh tokoh utama, dimulai dari kondisi kehidupan yang berjalan normal, munculnya berbagai peristiwa yang mengganggu

keseimbangan tersebut, hingga terciptanya kondisi baru setelah konflik yang terjadi dapat dihadapi. Perubahan-perubahan tersebut memperlihatkan bagaimana struktur naratif dibangun untuk membentuk alur cerita yang utuh dan menarik bagi penonton.

Berdasarkan hal tersebut, film *Caramelo* menjadi menarik untuk dianalisis dari sudut pandang struktur naratif. Dengan menggunakan pendekatan teori naratif Tzvetan Todorov, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana isi naskah naratif dalam film tersebut disusun melalui tahapan-tahapan cerita yang membentuk keseluruhan alur film. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Isi Naskah Naratif dalam Film *Caramelo* (2025) Karya Diego Freitas.

1.2. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan hanya pada analisis isi naskah naratif dalam film *Caramelo* (2025) karya Diego Freitas dengan menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov. Penelitian ini tidak mencakup analisis aspek lainnya seperti teknis pengambilan video, akting ataupun visual, melainkan hanya berfokus pada aspek naratif yang ditampilkan melalui alur cerita.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah bagaimana analisis isi naskah naratif dalam film *Caramelo* (2025)?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana struktur naratif dalam film *Caramelo* (2025) karya Diego Freitas menggunakan teori Tzvetan Todorov.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori naratif dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya pada konsentrasi Audio Visual, memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan struktur naratif lima tahapan dalam membangun cerita yang menarik.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Audio Visual dan dapat menjadi masukan bagi seluruh pihak yang terlibat.

1.5.3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sumber pengetahuan pada bidang akademis khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada Program Studi Ilmu Komunikasi

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai teori tentang Komunikasi, Komunikasi Audio Visual, Film, Analisis Naratif Tzvetan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang persiapan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, pengumpulan data, analisis data, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian penulis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan paparan penutup yaitu simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Komunikasi

Secara etimologis (asal kata) komunikasi berasal dari bahasa Inggris (communication) berasal dari bahasa Latin *communis* yang artinya *communication* atau *communicare* yang berarti membuat sama (to make common). Komunikasi menyatakan bahwa suatu pikiran, suatu makna atau suatu pesan dianut sama. Secara terminologi komunikasi adalah proses penyampaian suatu pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain. (Hariyanto, 2021)

Menurut Mulyana, Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, dan penafsiran. (Thariq et al., n.d.) Menurut Webster's New Collegiate Dictionary edisi 1977, komunikasi dapat diartikan sebagai Proses pertukaran informasi antar manusia melalui sistem simbol, tanda, atau tindakan. (Kurniawans et al., n.d.)

Komunikasi menjadi semacam jembatan penghubung antara manusia dengan lingkungannya dan manusia dengan diri sendiri. Dengan kata lain tanpa adanya komunikasi, interaksi antar manusia tidak akan terjadi. Komunikasi mempunyai dua sifat umum, yaitu langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung berupa proses tatap muka (face to face) antara manusia satu dengan manusia lain. Komunikasi tidak langsung memerlukan perantara atau media

untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia lain, misalnya: TV, internet, surat kabar, dan lain-lain. (Novrica & Sinaga, n.d.)

Menurut Hovland, Jains dan Kelley, komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak). Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain. Melalui penggunaan symbol-symbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka dan lain-lain. (Fitria, 2021)

Sehingga dapat disimpulkan dari pemahaman dari beberapa ahli diatas, komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau gagasan dari seseorang kepada orang lain untuk mencapai pemahaman yang sama. Dalam konteks media, komunikasi tidak hanya terjadi secara verbal, tetapi juga melalui unsur audio dan visual yang membentuk makna bagi penontonnya.

2.2. Komunikasi Audio Visual

Audio-visual merupakan media yang terdiri dari unsur suara dan unsur gambar. Kelebihan dari media adalah bersifat auditif (mendengar) dan visualitas (melihat). (Raudatussolihah, 2022) Audio memiliki peran penting dalam media audio visual seperti film, animasi, dan televisi. Unsur audio tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap visual, tetapi juga membantu menyampaikan informasi dan menghubungkan antar adegan sehingga alur cerita dapat dipahami dengan lebih jelas oleh penonton. Perpaduan antara unsur

audio dan visual dapat meningkatkan efektivitas komunikasi serta memberikan pengalaman menonton yang lebih menarik bagi audiens. (Hanandry, 1999)

Teknologi audio-visual ada dua, yaitu: a) Audio-visual murni Audio-visual murni atau biasa disebut dengan sebutan audio-visual gerak ini merupakan media yang bisa menampilkan unsur suara serta gambar yang bergerak, unsur suara atau unsur gambar tersebut berasal dari sebuah sumber. B) Film bersuara Film bersuara ini ada berbagai macam jenis, terdapat yang dipakai hanya untuk hiburan, contohnya film komersial yang diputar di bioskop-bioskop. Film adalah salah satu jenis audio-visual.

Komunikasi audio visual adalah suatu proses atau penyampaian pesan kepada orang lain dalam bentuk informasi baik berupa pendengaran/suara maupun gambar/visualisasi. Komunikasi ini didasarkan pada penglihatan dan pendengaran.(Harahap, 2024)

Komunikasi audiovisual merupakan suatu bentuk proses komunikasi dimana dalam penyampaian pesan dari sumber informasi kepada penerima dilakukan dengan memvisualkan sekaligus memperdengarkan pesan tersebut dengan menggunakan media sebagai penunjang kesuksesan komunikasi tersebut agar dapat sampai serta mudah dipahami. Menurut Sanjaya media komunikasi audio-visual merupakan jenis media komunikasi yang mengandung unsur suara dan visual sekaligus didalamnya, contohnya seperti film, rekaman video, dan lain sebagainya. (Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, n.d.)

2.3. Film

Menurut Alfathoni dan Manesah, Film selaku media audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan jadi kesatuan utuh, serta mempunyai kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, pasti membuat film sanggup mengutarakan pesan yang tercantum di dalamnya dalam wujud media visual. (Novrica et al., 2023) Fungsi film sebagai salah satu media massa adalah sebagai penyampai informasi kepada masyarakat tentang film itu yang secara tersirat sampai ke khalayak. Melihat fenomena komunikasinya, film merupakan salah satu alat komunikasi massa yang menggabungkan berbagai aspek multimedia. (Yudhawirawan et al., 2023)

Menurut Pratista, Film memiliki dua unsur pembentuk, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Keduanya saling berkesinambungan dalam membentuk sebuah film. Aspek naratif merupakan struktur kronologis yang membangun sebuah cerita. Aspek ini menitikberatkan pada materi film yang berkaitan dengan penokohan, dialog, alur, latar, dan tema. Unsur sinematik sendiri merupakan aspek-aspek teknis seperti mise en scene, sinematografi, editing, dan suara. Sederhananya, unsur naratif adalah materi yang akan diolah dalam sebuah film, sementara unsur sinematik adalah cara pengolahannya. (Thaheer et al., 2024)

Film merupakan salah satu bentuk karya sastra yang terdiri dari rangkaian gambar bergerak yang membentuk sebuah narasi. (Hanifah, 2025) Film terbentuk apabila terdapat suatu cerita yang memiliki suatu pesan untuk diperlihatkan kepada khalayak atau penonton. Film mengantarkan pesannya

melalui gambar yang bergerak, warna dan suara. Sebab film mencakup seluruhnya hingga penonton mudah memahami apa isi dari film tersebut. (Kevinia et al., 2022)

Menurut Klarer, Film juga memiliki unsur-unsur intrinsik yang menjadi unsur pembangun sebuah cerita sebagaimana karya sastra naratif pada umumnya. Pentingnya menganalisis struktur film, akan memberikan pemahaman dasar dan keakuratan mengenai arah dan maksud cerita. (Priyanggono et al., n.d.)

2.4. Film Caramelo 2025

Caramelo merupakan film drama asal Brasil yang disutradarai oleh Diego Freitas dan dirilis di platform Netflix pada 8 Oktober 2025. Film ini menceritakan kisah seorang chef muda bernama Pedro (diperankan oleh Rafael Vitti) yang ambisius dalam mengejar kariernya di dunia kuliner. Kehidupan Pedro yang semula berfokus pada pekerjaan dan kesempurnaan berubah total setelah pertemuannya dengan seekor anjing jalanan bernama Caramelo.

Pertemuan tak terduga itu terjadi ketika Pedro menolong Caramelo dari kejaran tukang daging di pasar. Sejak saat itu, Caramelo mengikuti Pedro hingga ke restoran tempatnya bekerja. Namun, situasi berubah menjadi kacau ketika Caramelo tanpa sengaja memakan hidangan yang disiapkan Pedro untuk seorang food critic bernama Laura. Dalam upayanya memperbaiki keadaan, Pedro menggantikan hidangan tersebut dengan masakan sederhana berupa

coxinha, yang justru berhasil memukau Laura dan menjadi titik balik dalam kariernya.

Seiring waktu, hubungan antara Pedro dan Caramelo semakin erat. Namun, kisah ini berbalik haru ketika Caramelo mulai menunjukkan perilaku aneh dengan terus-menerus menjilat kepala Pedro. Dari situ, Pedro memutuskan untuk memeriksakan kesehatannya dan ternyata ia didiagnosis mengidap tumor otak. Ia kemudian menyadari bahwa kehadiran Caramelo bukan sekadar kebetulan, melainkan penyelamat hidupnya. Momen ini menjadi puncak emosional dari film, di mana persahabatan antara manusia dan hewan ditampilkan sebagai bentuk kesetiaan dan cinta tanpa syarat.

Melalui alur yang sederhana namun penuh makna, *Caramelo* menampilkan struktur naratif yang kuat dan menyentuh. Film ini menggambarkan perjalanan tokoh utama dari kehidupan yang seimbang, munculnya konflik, hingga tercapainya resolusi emosional yang baru. Jika ditinjau menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov, film ini merepresentasikan kelima tahap naratif secara jelas dimulai dari keseimbangan awal, gangguan terhadap keseimbangan, kesadaran akan gangguan, upaya memperbaiki, hingga terciptanya keseimbangan baru yang lebih bermakna.

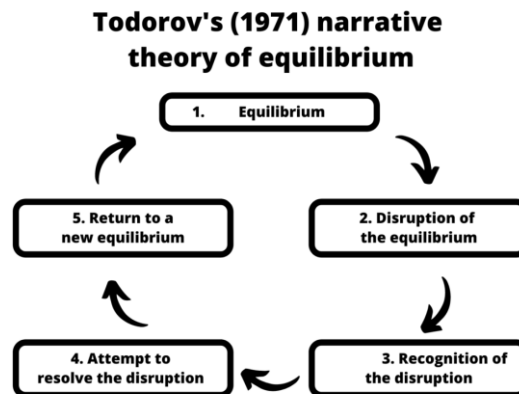
Dengan demikian, *Caramelo* tidak hanya menonjol sebagai film drama yang menyentuh secara emosional, tetapi juga menjadi karya yang menarik untuk dikaji dari segi struktur naratifnya. Melalui perjalanan Pedro dan Caramelo, film ini menghadirkan refleksi tentang persahabatan, kesetiaan, serta

makna kehidupan yang lebih dalam melalui konstruksi alur yang terstruktur dan simbolik.

2.5. Teori Naratif Tzvetan Todorov

Tzvetan Todorov salah satu tokoh yang mengemukakan gagasannya tentang naratif ini lahir pada 1 Maret 1939 di Sofia Bulgaria. Tzvetan Todorov mengajukan gagasan mengenai struktur dari sebuah narasi. Gagasan Todorov menarik karena ia melihat teks ke dalam tahapan atau struktur tertentu. Pembuat teks disadari atau tidak menyusun teks ke dalam tahapan atau struktur tersebut, sebaliknya khalayak juga akan membaca narasi berdasarkan tahapan atau struktur tersebut.

Bagi Todorov, narasi adalah apa yang dikatakan, karenanya mempunyai urutan kronologis, motif dan plot, dan hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Menurut Todorov, suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Narasi dimulai dari adanya situasi keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya kekuatan jahat. Narasi diakhiri oleh upaya untuk menghentikan gangguan sehingga keseimbangan (equilibrium) tercipta kembali sebagai akhir dari narasi tersebut. (Ii & Teoritis, n.d.)



Gambar 2.1. Lima Fase Naratif Todorov

Sumber: (wikiwand.com)

Struktur narasi tersebut terbagi menjadi lima bagian yaitu sebagai berikut:

1. Keseimbangan (Equilibrium)

Pada bagian awal cerita, kondisi masih dalam keseimbangan. Pada bagian ini disebut sebagai pendahuluan dan diawali dengan pengenalan cerita, tokoh dan latar cerita serta pengantar menuju permasalahan atau konflik yang akan terjadi nantinya. Bagian ini juga masih menghadirkan kondisi awal cerita dan adanya tanda-tanda yang dapat dipahami pembaca atau penonton untuk mengetahui scene atau adegan selanjutnya.

2. Gangguan (Disruption)

Memasuki alur pertengahan cerita, mulai ada gangguan atau menunjukkan situasi awal adanya permasalahan. Masalah tersebut semakin besar yang ditimbulkan dengan adanya permasalahan yang klimaks.

3. Kesadaran terhadap gangguan (Recognition)

Masih pada alur pertengahan di dalam cerita, tokoh mulai menyadari adanya gangguan atau permasalahan yang dialami

4. Upaya memperbaiki (Repair The Damage)

Memasuki awal dari alur akhir, mulai adanya upaya dalam mencari solusi atas permasalahan yang ada di dalam cerita.

5. Pemulihan dan menuju kembali pada keseimbangan (New equilibrium)

Tokoh di dalam cerita menciptakan kondisi kembali baik-baik saja dan pada tahap ini menjadi step akhir dari suatu narasi. Segala gangguan dan permasalahan yang ada di alur pertengahan cerita, berhasil diselesaikan dan keseimbangan yang baru dapat tercipta

BAB III

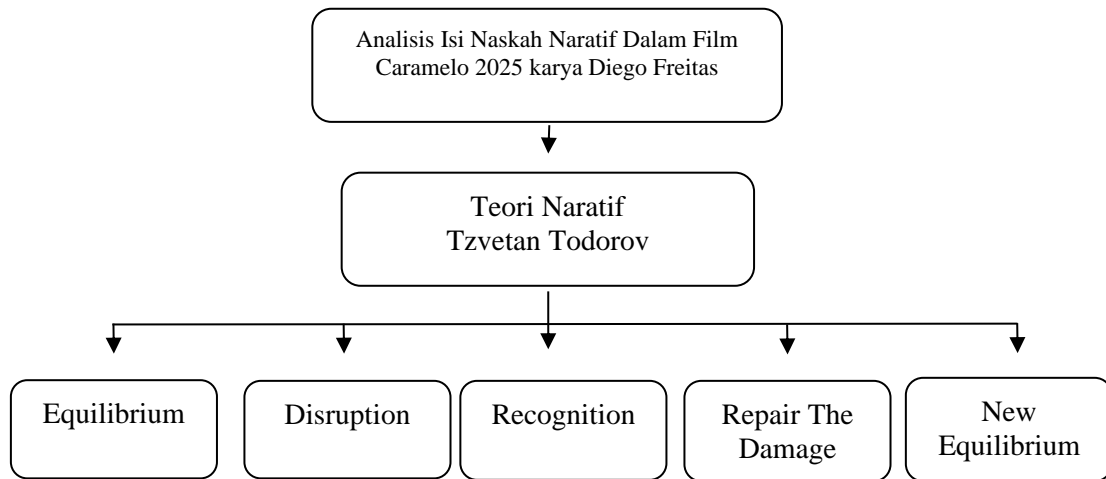
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan diteliti dengan metode kualitatif. Bongdan dan Taylor dalam Moleong menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. (Safarudin et al., 2023)

Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan studi Pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. (Jailani, 2023) Dokumentasi merupakan instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. (Thaheer et al., 2024) Menurut Moto, Studi pustaka merupakan suatu kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian, berasal dari jurnal ilmiah, literatur, hingga penulis.

3.2. Kerangka Konsep



Gambar 3.1. Kerangka Konsep

3.3. Definisi Konsep

3.3.1. Film Caramelo 2025

Film *Caramelo* (2025) adalah karya film drama asal Brasil yang disutradarai oleh *Diego Freitas*, menceritakan kisah seorang chef muda bernama Pedro yang membangun hubungan persahabatan dengan seekor anjing bernama *Caramelo*. Film ini menonjolkan nilai-nilai kemanusiaan seperti kasih sayang, persahabatan, dan kesetiaan yang diekspresikan melalui perjalanan hidup karakter utamanya.

3.3.2. Analisis Naratif Tzvetan Todorov

Analisis naratif Tzvetan Todorov adalah pendekatan untuk memahami struktur cerita dengan membagi narasi menjadi lima tahapan utama, yaitu: *equilibrium* (keadaan seimbang), *disruption* (gangguan), *recognition* (kesadaran terhadap gangguan), *repair the damage* (usaha

memperbaiki), dan *new equilibrium* (keseimbangan baru). Pendekatan ini membantu penulis menelusuri bagaimana alur cerita berkembang dari situasi awal hingga penyelesaian.

Tzvetan Todorov salah satu tokoh yang mengemukakan gagasannya tentang naratif ini lahir pada 1 Maret 1939 di Sofia Bulgaria. Beliau merupakan tokoh filsuf kritikus budaya, dia tinggal dinegara Prancis sejak tahun 1963 sampai saat ini bersama anak-anak dan juga istrinya. Selain sebagai tokoh Filsuf Todorov juga merupakan tokoh sastra dan budaya, dia memiliki sebuah gagasan mengenai struktur dalam menuliskan sebuah narasi. Dia berpendapat bahwa dalam sebuah teks memiliki struktur atau susunan tertentu, disadari atau tidak seorang pembuat teks menyusun teks tersebut dengan tahapan serta struktur yang dibutuhkan. Selain itu sebagai pembaca maupun penonton juga harus membaca narasi sesuai dengan struktur yang ada. Perlu di ingat bahwa dalam narasi selalu memiliki struktur awal hingga akhir.

Menurut Argyrou, pada tahun 1969, Tzvetan Todorov mengajukan sebuah teori yang menurutnya dapat diterapkan pada semua film. Ia percaya bahwa semua film mengikuti pola naratif yang sama melalui 5 (lima) tahap. Tahap tersebut adalah *Equilibrium*, *Disruption*, *Recognition*, *Repair The Damage*, dan *New equilibrium* (Putra, 2025). Tzvetan Todorov menyatakan bahwa banyak narasi dimulai dengan keadaan keseimbangan yang dimana kehidupan berjalan dengan bahagia dan normal. Kenormalan tersebut

kemudian terganggu oleh kekuatan luar. Lima tahap utama Tzvetan Todorov sebagai berikut:

- 1) Equilibrium (Keseimbangan Awal) Ini merupakan kondisi awal yang stabil sebelum konflik muncul. Pada tahap ini, dimana segala sesuatu masih berjalan sebagaimana mestinya dan tokoh utama masih menjalani kehidupannya dengan normal.
- 2) Disruption (Gangguan) Pada tahap ini, tokoh utama mulai mendapatkan gangguan dalam kehidupannya. Biasanya gangguan yang terjadi masih belum sepenuhnya disadari bahwasannya akan ada sesuatu yang terjadi pada dirinya.
- 3) Recognition (Kesadaran akan gangguan) Pada tahap ini, timbul kesadaran tokoh utama terhadap munculnya gangguan yang terjadi dan memengaruhi tokoh utama. Tokoh utama mulai menyadari bahwa situasi mereka telah berubah dan berada di dalam suatu masalah.
- 4) Repair The Damage (usaha memperbaiki) Pada tahap ini, tokoh utama bertekad untuk mencari solusi dan mengendalikan masalah yang terjadi serta memperbaiki kerusakan yang ada sehingga membuat kehidupan tokoh kembali membaik seperti semula.
- 5) New Equilibrium (Keseimbangan Baru) Pada tahap ini, tokoh utama berhasil mengatasi masalah yang terjadi sehingga tokoh utama kembali dapat menjalani kehidupannya dengan situasi yang baru serta lebih baik dari kehidupan sebelum tokoh utama mendapat gangguan di awal cerita.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Analisis Isi Naskah Naratif Tentang Persahabatan dan Kesetiaan Tokoh Utama Dalam Film <i>Caramelo</i> (2025) Karya Diego Freitas	<ul style="list-style-type: none"> • Equilibrium • Disruption • Recognition • Repair The Damage • New Equilibrium

3.5. Informan atau Narasumber

Pada penelitian ini, penulis tidak melibatkan narasumber secara langsung karena fokus analisis dilakukan melalui pengamatan mendalam terhadap isi film. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan menonton film *Caramelo* (2025) karya Diego Freitas secara berulang dan mengamati setiap adegan, dialog, serta alur cerita yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, film *Caramelo* itu sendiri menjadi sumber data utama dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan (Iii & Penelitian, 2021)

Menurut Guba dan Lincoln, Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. (Ischak, n.d.)

3.6.2. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data penelitian dengan cara mengambil tangkapan layar dari setiap adegan yang akan diteliti menurut lima tahapan naratif Tzvetan Todorov. Teknik Dokumentasi ini memungkinkan bagi penulis untuk menganalisis naskah naratif secara mendalam.

3.6.3. Studi Pustaka

Menurut Moto, Studi pustaka merupakan suatu kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian, berasal dari jurnal ilmiah, literatur, hingga penulis. Studi Pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teoritis sehingga menjadikan penulis memiliki landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah. (Harahap, 2024)

3.7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara mengamati dan menonton film *Caramelo (2025)* karya Diego Freitas secara berulang-ulang untuk memahami alur cerita, dialog, dan unsur visual yang mendukung narasi. Penulis kemudian mengidentifikasi dan mencatat adegan-adegan penting yang relevan dengan struktur naratif berdasarkan teori Tzvetan

Todorov, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *equilibrium*, *disruption*, *recognition*, *repair the damage*, dan *new equilibrium*. Melalui pendekatan ini, penulis berupaya menganalisis pola naratif yang membentuk perkembangan alur cerita dalam film dari awal hingga akhir.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Januari sampai dengan April 2026. Dalam penelitian ini, tidak terdapat lokasi penelitian yang khusus dikarenakan objek penelitian ini berupa film yang dapat di amati dimana saja dengan cara menonton berulang kali melalui laptop.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian



Gambar 3.2 Poster Film Caramelo 2025

Sumber: (KapanLagi.com, 2025)

Film *Caramelo* merupakan film drama asal Brasil yang disutradarai oleh Diego Freitas dan dirilis pada tahun 2025 melalui platform Netflix. Film ini menceritakan kisah seorang chef muda bernama Pedro yang memiliki ambisi besar dalam mengembangkan kariernya di dunia kuliner. Kehidupan Pedro yang awalnya berjalan normal kemudian berubah ketika ia bertemu dengan seekor anjing jalanan bernama Caramelo. Pertemuan tersebut membawa berbagai peristiwa yang secara tidak langsung memengaruhi perjalanan hidup Pedro, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam pekerjaannya sebagai seorang chef.

Melalui rangkaian peristiwa yang terjadi, film *Caramelo* menampilkan alur cerita yang berkembang dari kondisi awal kehidupan tokoh utama hingga munculnya berbagai konflik dan penyelesaiannya. Cerita dalam film ini disusun melalui tahapan-tahapan naratif yang membentuk perkembangan alur dari awal hingga akhir cerita. Oleh karena itu, film *Caramelo* dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki alur cerita yang jelas dan menarik untuk dianalisis dari segi isi naskah naratif. Dalam penelitian ini, film *Caramelo* dianalisis menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov untuk melihat bagaimana struktur cerita dibangun melalui tahapan keseimbangan awal (*equilibrium*), gangguan (*disruption*), kesadaran akan gangguan (*recognition*), upaya memperbaiki (*attempt to repair*), dan keseimbangan baru (*new equilibrium*).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sinopsis Film

Caramelo merupakan film drama asal Brasil yang disutradarai oleh Diego Freitas dan dirilis pada tahun 2025 melalui platform Netflix. Film ini menceritakan kisah seorang chef muda bernama Pedro yang memiliki ambisi besar dalam mengembangkan kariernya di dunia kuliner. Pedro digambarkan sebagai sosok yang sangat berdedikasi terhadap pekerjaannya dan selalu berusaha memberikan hasil terbaik dalam setiap hidangan yang ia buat. Kehidupan Pedro yang awalnya berjalan normal mulai berubah ketika ia bertemu dengan seekor anjing jalanan bernama Caramelo di sebuah pasar.

Pertemuan tersebut terjadi ketika Pedro melihat Caramelo sedang dikejar oleh seorang tukang daging karena sering mencuri makanan. Pedro yang merasa kasihan kemudian membantu anjing tersebut untuk melarikan diri. Setelah kejadian itu, Caramelo justru mengikuti Pedro hingga ke restoran tempat ia bekerja. Kehadiran Caramelo di restoran awalnya menimbulkan masalah ketika tanpa sengaja ia memakan hidangan yang telah disiapkan Pedro untuk seorang food critic bernama Laura.

Dalam situasi yang menegangkan tersebut, Pedro dengan cepat mengganti hidangan yang telah dimakan Caramelo dengan makanan lain

berupa coxinha, yaitu makanan khas Brasil. Tanpa disangka, hidangan tersebut justru mendapatkan respon yang sangat baik dari Laura. Peristiwa ini kemudian menjadi titik awal perubahan dalam karier Pedro sebagai seorang chef, karena masakannya mulai mendapatkan perhatian yang lebih luas.

Seiring berjalannya waktu, hubungan antara Pedro dan Caramelo semakin dekat. Caramelo tidak hanya menjadi teman bagi Pedro, tetapi juga selalu berada di sekitarnya dalam berbagai situasi. Namun suatu hari, Caramelo mulai menunjukkan perilaku yang tidak biasa dengan terus menjilat bagian kepala Pedro. Hal ini membuat Pedro merasa curiga dan akhirnya memutuskan untuk memeriksakan kondisi kesehatannya.

Setelah melakukan pemeriksaan, Pedro didiagnosis mengidap tumor otak. Kabar tersebut menjadi titik penting dalam perjalanan hidupnya. Pedro kemudian menyadari bahwa perilaku Caramelo sebelumnya seolah menjadi tanda peringatan yang menyelamatkan hidupnya. Dari situ, Pedro mulai memahami bahwa kehadiran Caramelo bukan sekadar kebetulan, melainkan bagian penting dalam perjalanan hidupnya.

Pada akhirnya, Pedro memutuskan untuk mengadopsi Caramelo dan menjadikannya bagian dari kehidupannya. Hubungan antara Pedro dan Caramelo berkembang menjadi ikatan yang kuat yang menunjukkan hubungan emosional antara manusia dan hewan. Melalui rangkaian peristiwa tersebut, film *Caramelo* menghadirkan cerita yang

menggambarkan perjalanan hidup tokoh utama yang dipenuhi berbagai perubahan hingga mencapai kondisi kehidupan yang baru.

4.1.2. Analisis Data

Dalam subbab ini, penulis akan memaparkan hasil analisis data dengan menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov. Teori ini digunakan untuk memahami struktur alur cerita dalam sebuah film dengan membaginya ke dalam beberapa tahapan naratif. Analisis ini berfokus pada bagaimana alur cerita dalam film *Caramelo* (2025) karya Diego Freitas berkembang dari kondisi awal yang seimbang, kemudian mengalami gangguan, hingga akhirnya mencapai keseimbangan baru setelah konflik yang terjadi dapat diatasi.

Menurut Tzvetan Todorov, setiap narasi memiliki struktur cerita yang bergerak dari awal hingga akhir yang dimulai dari suatu kondisi keseimbangan, kemudian terganggu oleh munculnya konflik atau peristiwa tertentu. Konflik tersebut kemudian diikuti oleh berbagai usaha untuk mengatasi gangguan yang terjadi hingga akhirnya tercipta kondisi keseimbangan baru dalam cerita. Struktur naratif ini menunjukkan bagaimana perkembangan alur cerita terbentuk melalui rangkaian peristiwa yang saling berkaitan.

Tzvetan Todorov membagi struktur naratif ke dalam lima tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Equilibrium

Tahap ini merupakan kondisi awal dalam cerita ketika tokoh utama masih menjalani kehidupannya dalam keadaan normal sebelum munculnya konflik.

2. Disruption

Tahap ini menunjukkan munculnya gangguan atau konflik yang mulai mengubah kondisi kehidupan tokoh dalam cerita.

3. Recognition

Pada tahap ini tokoh utama mulai menyadari adanya gangguan atau konflik yang terjadi dalam kehidupannya sehingga situasi yang sebelumnya normal mulai berubah.



4. Repair The Damage

Tahap ini menggambarkan usaha yang dilakukan tokoh utama untuk mengatasi atau memperbaiki masalah yang terjadi agar situasi dapat kembali terkendali.

5. New Equilibrium

Tahap ini merupakan kondisi ketika konflik telah berhasil diatasi sehingga tercipta keseimbangan baru dalam kehidupan tokoh utama.

a. **Equilibrium****Tabel 4.1 Equilibrium (00.24-00.45)**

Visualisasi Durasi	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 1</p> 
	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 2</p> 
<p>Seekor anjing kecil terlihat dimasukkan ke dalam kotak oleh pemiliknya dan kemudian ditinggalkan di pinggir jalan. Anjing tersebut tampak kebingungan di dalam kotak yang ditinggalkan.</p>	


Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.2 Equilibrium (02.50-03.40)

Visualisasi Durasi	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 3</p>  <p style="text-align: center;">Aku butuh daging jemur itu, jadi cari sampai ketemu.</p>
	<p>Pedro pergi ke pasar untuk membeli daging atas perintah chef tempat ia bekerja.</p>

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.3 Equilibrium (03.45-03.55)

Visualisasi Durasi	<p>Gambar 4. 4</p> 
<p>Saat pedagang sedang menimbang daging untuk Pedro, seekor anjing tiba-tiba datang dan memakan daging tersebut. Pedro kemudian menyuruh anjing itu pergi agar tidak membuat masalah di pasar.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.4 Equilibrium (06.55-07.10)

Visualisasi Durasi	<p>Gambar 4. 5</p> 
<p>Anjing yang sebelumnya ditemui Pedro di pasar terlihat mengikuti Pedro hingga ke restoran tempat ia bekerja. Anjing tersebut tampak berada di sekitar dapur restoran dan memperhatikan aktivitas yang dilakukan oleh Pedro.</p>	


Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.5 Disruption (08.54-11.20)

Visualisasi Durasi	<p>Gambar 4. 6</p> 
<p>Pedro terlihat sedang menyiapkan hidangan khusus di dapur restoran. Hidangan tersebut dipersiapkan untuk seorang food critic bernama Laura yang datang untuk menilai makanan di restoran tersebut. Suasana dapur terlihat sibuk karena semua staf berusaha memberikan hasil terbaik.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.6 Disruption (11.30-11.55)



Visualisasi Durasi	<p>Gambar 4. 7</p> 
<p>Ketika hidangan yang disiapkan Pedro hampir selesai disajikan, anjing tersebut tiba-tiba datang dan memakan makanan tersebut. Kejadian ini membuat Pedro terkejut karena makanan yang seharusnya diberikan kepada food critic justru dimakan oleh anjing tersebut.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.7 Disruption (13.00-14.20)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 8</p> 
<p>Setelah makanan yang disiapkan sebelumnya dimakan oleh anjing, Pedro berinisiatif membuat hidangan lain berupa coxinha untuk menggantikan makanan tersebut. Ia menyiapkan makanan tersebut dengan cepat agar tetap dapat disajikan kepada food critic yang datang ke restoran.</p> <p>Sumber: (LayarKaca21, 2025)</p>	



Tabel 4.8 Disruption (14.25-15.35)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 9</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 10</p> 
<p>Food critic yang datang ke restoran kemudian mencoba hidangan coxinha yang dibuat oleh Pedro. Setelah mencicipinya, ia terlihat menyukai makanan tersebut.</p>	

Peristiwa ini menjadi titik penting dalam perjalanan karier Pedro di restoran tersebut.



Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.9 Diarruption (15.40-16.30)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p><i>Gambar 4. 11</i></p> 
	<p><i>Gambar 4. 12</i></p> 
<p>Setelah pulang dari restoran, Pedro kembali bertemu dengan anjing yang sebelumnya memakan daging di pasar. Pedro memberi makan anjing tersebut dan mengatakan bahwa ia berterimakasih dan merasa berutang karena kejadian tersebut justru membawa keberuntungan bagi kariernya.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.10 Disruption (14.10-14.20)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 13</p> 
	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 14</p> 
<p>Anjing tersebut kemudian mengikuti Pedro hingga sampai ke depan apartemen tempat Pedro tinggal. Pedro akhirnya mengizinkan anjing tersebut masuk ke dalam apartemennya dan mulai merawatnya.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.11 Recognition (21.35-22.40)



<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 15</p> 
	<p>Pedro terbangun pada pagi hari dan melihat kondisi apartemennya yang berantakan karena ulah Caramelo. Situasi tersebut membuat Pedro merasa kewalahan dalam merawat anjing tersebut.</p>

Sumber: (LayarKaca21, 2025)



Tabel 4.12 Recognition (22.50-23.10)

Visualisasi Durasi	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 16</p> 
<p>Pedro kemudian membawa Caramelo ke tempat penitipan hewan. Sumber: (LayarKaca21, 2025)</p>	


Tabel 4.13 Recognition (25.20-25.50)

Visualisasi Durasi	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 17</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 18</p> 
<p>Pada adegan ini Caramelo menjilat bagian kepala Pedro ketika Pedro sedang merasa pusing. Penjaga tempat penitipan hewan kemudian mengatakan bahwa anjing biasanya dapat merasakan sesuatu yang tidak biasa pada manusia dan menyarankan Pedro untuk memeriksakan dirinya ke dokter. Sumber: (LayarKaca21, 2025)</p>	


Tabel 4.14 Recognition (25.55-27.45)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 19</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 20</p>  <p>Pedro akhirnya memutuskan untuk memeriksakan kondisi kesehatannya ke dokter. Setelah dilakukan pemeriksaan, Pedro didiagnosis mengidap tumor otak. Sumber: (LayarKaca21, 2025)</p>
----------------------------------	--

Tabel 4.15 Repair The Damage (35.50-40.12)


<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 21</p>  <p>Pedro mulai menjalani pengobatan untuk mengatasi penyakit yang dideritanya. Sumber: (LayarKaca21, 2025)</p>
----------------------------------	--

Tabel 4.16 Repair The Damage (41.30-42.10)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 22</p> 
<p>Kondisi kesehatan Pedro mulai semakin menurun. Ia terlihat sering merasa mual dan muntah sehingga aktivitas sehari-harinya mulai terganggu. Hal ini menunjukkan bahwa penyakit yang dialaminya semakin mempengaruhi kehidupannya.</p>	




Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.17 Repair The Damage (43.30-43.55)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 23</p> 
<p>Pedro mendaftarkan anjingnya karna kondisi pedro yang semakin memburuk dan merasa tidak bisa merawat</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)




Tabel 4.18 Repair The Damage (48.10-51.10)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;"><i>Gambar 4. 24</i></p> 
	<p style="text-align: center;"><i>Gambar 4. 25</i></p>  <p style="text-align: center;">Aku butuh bantuan, karena moqueca-ku gagal.</p>
	<p style="text-align: center;"><i>Gambar 4. 26</i></p> 

Pedro pulang ke rumah orang tuanya dengan tujuan untuk memberitahukan kondisi penyakit yang sedang dideritanya. Namun ketika berhadapan dengan ibunya, Pedro tidak memiliki keberanian untuk menyampaikan hal tersebut. Ia kemudian mengalihkan pembicaraan dengan meminta bantuan ibunya untuk menyempurnakan resep masakan moqueca yang sebelumnya dianggap gagal.

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.19 Repair The Damage (57.31-59.15)


Visualisasi Durasi	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 27</p> 
	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 28</p> 
	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 29</p> 
	<p>Pedro kembali bekerja sebagai chef di restoran. Namun kondisi kesehatannya mulai mempengaruhi pekerjaannya ketika ditemukan rambut di meja masak dan seorang pelanggan mengeluhkan makanannya terlalu asin. Tidak lama setelah itu, Pedro merasa pusing dan akhirnya jatuh pingsan di dapur restoran.</p> <p>Sumber: (LayarKaca21, 2025)</p>

Tabel 4.20 Repair The Damage (01.00.00-01.01.05)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 30</p> 
<p>Setelah jatuh pingsan di restoran, Pedro segera dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan medis. Dokter kemudian menjelaskan bahwa pengobatan yang selama ini dijalani tidak memberikan hasil yang diharapkan dan kondisi tumornya semakin memburuk.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.21 Repair The Damage (01.13.15-01.15.00)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 31</p> 
<p>Mengetahui hal tersebut, Pedro merasa sangat terpukul hingga akhirnya memutuskan untuk mencukur rambutnya. Setelah itu, Pedro menemui ibunya dengan kondisi tersebut sebagai bentuk penerimaan terhadap penyakit yang sedang ia hadapi.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)



Tabel 4.22 Repair The Damage (01.15.00-01.17.10)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 32</p>  <p style="text-align: center;">Harus banyak sekali direnovasi.</p>
----------------------------------	--

Pedro memutuskan untuk berhenti bekerja di restoran dan membuka usaha makanan sendiri menggunakan mobil box.

Sumber: (LayarKaca21, 2025)



Tabel 4.23 Repair The Damage (01.20.50-01.22.50)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 33</p>  <p style="text-align: center;">Aku tak tahu apa ini akan berhasil.</p> <p style="text-align: center;">Gambar 4. 34</p> 
----------------------------------	--

Usaha makanan yang dijalankan Pedro mulai ramai dikunjungi pembeli.

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.24 Repair The Damage (01.23.35-01.24.08)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;"><i>Gambar 4. 35</i></p>  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4. 36</i></p> 
<p>Suatu malam ketika sedang bekerja di mobil box tempat ia berjualan, Pedro kembali merasakan sakit kepala yang sangat hebat. Kondisi tersebut membuatnya tidak mampu menahan rasa sakit hingga akhirnya ia jatuh pingsan di dalam mobil box tersebut.</p>	



Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.25 Repair The Damage (01.24.10-01.25.30)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 37</p> 
<p>Saat Pedro berada di dalam mobil box dalam keadaan tidak sadarkan diri, tiba-tiba terjadi kebakaran di tempat ia berjualan. Keadaan tersebut membuat situasi menjadi sangat berbahaya karena Pedro tidak mampu menyelamatkan dirinya sendiri.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)


Tabel 4.26 Repair The Damage (01.25.35-01.27.35)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 38</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 39</p> 
----------------------------------	---

Melihat Pedro tidak sadarkan diri, anjingnya berusaha menolong namun tidak berhasil membangunkannya. Anjing tersebut kemudian berlari menuju tempat penitipan hewan untuk mencari bantuan.


Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.27 Repair The Damage (01.27.37-01.29.25)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;"><i>Gambar 4. 40</i></p> 
	<p>Pedro segera dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan penanganan medis. Dokter kemudian memutuskan bahwa Pedro harus segera menjalani operasi untuk mengangkat tumor otak yang dideritanya.</p>


Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.28 Repair The Damage (01.29.26-01.31.38)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;"><i>Gambar 4. 41</i></p> 
	<p>Sebelum operasi dilakukan, Pedro merasa cemas dengan kemungkinan yang akan terjadi. Ia kemudian meminta untuk bertemu dengan anjingnya sebagai bentuk perpisahan karena takut tidak dapat bertemu kembali setelah operasi.</p>

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.29 Repair The Damage (01.31.40-01.32.38)

Visualisasi Durasi	<p>Gambar 4. 42</p> 
<p>Dalam momen tersebut, Pedro terlihat menghabiskan waktu sejenak bersama Caramelo sebagai bentuk ikatan emosional sebelum menjalani operasi.</p>	




Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.30 New Equilibrium (01.32.30-01.32.50)

Visualisasi Durasi	<p>Gambar 4. 43</p> 
<p>Pedro menjalani operasi</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

Tabel 4.31 New Equilibrium (01.32.50-01.37.35)

Visualisasi Durasi	<p>Gambar 4. 44</p>  <p>Untuk orang yang pernah punya sisa hidup tujuh hari, aku beruntung.</p>
	<p>Gambar 4. 45</p>  <p>Kau menyelamatkanku beberapa kali.</p>
	<p>Gambar 4. 46</p>  <p>Caramelo, kau mengajarku hidup di masa sekarang.</p>

Gambar 4. 47

Operasi yang dijalani Pedro akhirnya berhasil. Kondisinya perlahan mulai membaik dan ia dapat kembali menjalani kehidupannya dengan lebih baik bersama orang-orang terdekatnya serta anjingnya, Caramelo.

Sumber: (LayarKaca21, 2025)

4.2. Pembahasan

Dalam menganalisis naskah naratif dalam film *Caramelo* (2025) karya Diego Freitas, teori naratif Tzvetan Todorov menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk memahami bagaimana struktur cerita dalam film tersebut dibangun. Teori ini menjelaskan bahwa sebuah narasi berkembang melalui lima tahapan utama, yaitu *equilibrium*, *disruption*, *recognition*, *repair the damage*, dan *new equilibrium*. Melalui tahapan tersebut, alur cerita dalam sebuah film dapat berkembang dari kondisi awal yang stabil hingga mencapai keseimbangan baru setelah konflik berhasil diselesaikan.

Dengan menggunakan teori Tzvetan Todorov, analisis dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana film *Caramelo* membangun alur ceritanya yang dimulai dari kehidupan Pedro sebagai seorang chef, pertemuannya dengan seekor anjing jalanan bernama Caramelo, hingga konflik besar yang muncul ketika Pedro didiagnosis mengidap tumor otak. Seluruh rangkaian peristiwa

tersebut kemudian berkembang hingga akhirnya mencapai penyelesaian yang menghadirkan keseimbangan baru dalam kehidupan Pedro.

Berdasarkan hasil analisis naskah naratif pada film *Caramelo*, struktur naratif yang membangun alur cerita dalam film ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1. Equilibrium

Equilibrium merupakan tahapan awal dalam struktur naratif yang menggambarkan kondisi kehidupan tokoh utama sebelum munculnya konflik utama. Tahapan ini dapat terdapat pada menit 00.24 - 00.45 yang dapat dilihat pada table 4.1 sampai table 4.4 yang memperlihatkan kehidupan awal Pedro sebelum masalah besar muncul dalam hidupnya.

Pada bagian awal film diperlihatkan seekor anjing kecil yang dimasukkan ke dalam kotak oleh pemiliknya dan kemudian ditinggalkan di pinggir jalan. Anjing tersebut tampak kebingungan Karena ditinggalkan begitu saja oleh pemiliknya. Cerita beralih ke pada kehidupan Pedro yang bekerja sebagai seorang chef di sebuah restoran. Pedro terlihat menjalankan pekerjaannya seperti biasa Ketika ia diminta oleh chef tempatnya bekerja untuk pergi ke pasar membeli daging.

Saat berada di pasar, pedro bertemu dengan anjing yang sebelumnya ditinggalkan oleh pemiliknya. Ketika pedagang sedang menimbang daging yang dibeli pedro, anjing tersebut tiba-tiba datang dan memakan daging tersebut. Pedro kemudian menyuruh anjing itu pergi agar tidak

menimbulkan masalah di pasar. Pada tahap ini, kehidupan pedro masih berjalan normal meskipun mulai terjadi pertemuan awal antara pedro dan anjing yang nantinya akan menjadi bagian penting dalam kehidupannya.

4.2.2. Disruption

Tahap berikutnya adalah disruption, yaitu tahap Ketika gangguan mulai muncul dan mengubah kondisi keseimbangan yang sebelumnya stabil. Tahapan ini dapat dilihat pada menit 08.54 – 14.20 pada table 4.5 sampai table 4.10.

Gangguan mulai muncul Ketika anjing yang sebelumnya ditemui Pedro di pasar ternyata mengikuti Pedro hingga ke restoran tempat ia bekerja. Anjing tersebut terlihat berada di sekitar dapur restoran dan memperhatikan aktivitas yang dilakukan oleh Pedro. Pada saat yang sama, Pedro sedang menyiapkan hidangan khusus untuk seorang food critic Bernama Laura yang datang untuk mrnilai makanan di restiran tersebut.

Situasi menjadi kacau Ketika hidangan yang telah disiapkan oleh pedro tiba-tiba dimakan oleh anjing tersebut. Kejadian ini membuat Pedro terkejut karena makanan yang seharusnya disajikan kepada food critic justru dimakan oleh anjing tersebut. Untuk mengatasi situasi tersebut, pedro kemudian berinisiatif membuat hidangan lain berupa coxinha sebagai pengganti. Makanan terserbut kemudian disajikan kepada food critic dan ternyata mendapatkan respon yang sangat baik. Peristiwa ini menjadi titik

awal perubahan dalam kehidupan pedro serta mepererat hubungannya dengan anjing tersebut.

4.2.3. Recognition

Tahapan recognition merupakan tahap Ketika tokoh mulai menyadari adanya gangguan atau masalah yang terjadi dalam kehidupannya. Tahapan ini terdapat pada menit 21.35 – 27.45 terlihat pada table 4.11 sampai table 4.24.

Pada tahap ini hubungan antara pedro dan anjing tersebut semakin dekat hingga akhirnya pedro memutuskan untuk merawat anjing terssebut di apartemennya. Namun seiring berjalannya waktu, Caramelo mulai menunjukkan perilaku yang tidak biasa. Dalam beberapa adegan terlihat Caramelo terus menjilat bagian kepala Pedro ketika Pedro sedang merasa pusing.

Melihat perilaku tersebut, penjaga tempat penitipan hewan mengatakan bahwa anjing biasanya dapat merasakan sesuatu yang tidak biasa pada manusia. Hal tersebut membuat pedro mulai merasa khawatir terhadap kondisi kesehatannya. Akhirnya pedro memutuskan untuk memeriksakan dirinya ke dokter. Dari hasil pemeriksaan tersebut diketahui bahwa pedro didiagnosis mengidap tumor otak. Peristiwa ini menjadi titik penting dalam cerita karena konflik utama dalam kehidupan pedro mulai terungkap.

4.2.4. Repair The Damage

Tahap repair the damage merupakan fase ketika tokoh utama berusaha menghadapi dan memperbaiki masalah yang terjadi. Tahapan ini merupakan bagian terpanjang dalam alur cerita film. Terdapat pada menit 35.50 – 01.32.30 dan dapat dilihat pada table 4.15 samapai tabel 4.29.

Pada tahap ini pedro mulai menjalani pengobatan untuk mengatasi penyakit yang dideritanya. Namun kondisi kesehatannya semakin menurun dan mulai mempengaruhi aktivitas sehari-harinya. Pedro sering merasakan mual dan muntah sehingga membuatnya kesulitan untuk menjalankan pekerjaannya sebagai chef di restoran.

Dalam kondisi tersebut, pedro tetap berusaha menjalani kehidupannya dengan berbagai cara. Ia sempat pulang kerumah orang tuanya dengan tujuan untuk memberitahukan penyakit yang dideritanya, namun tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan hal tersebut. Pedro juga mengalami berbagai kesulitan dalam pekerjaannya hingga akhirnya ia memutuskan untuk berhenti bekerja dari restoran dan mulai membuka usaha sendiri menggunakan mobil box.

Usaha yang dijalankan pedro sempat berjalan dengan baik hingga suatu malam pedro kembali merasakan sakit kepala yang sangat hebat hingga akhirnya pingsan di mobil box tersebut sehingga membuat situasi menjadi sangat berbahaya. Anjingnya kemudian berusaha mencari bantuan

dengan berlari ke tempat penitipan hewan sehingga beberapa orang datang untuk menolong pedri dan membawanya ke rumah sakit.

4.2.5. New Equilibrium

Tahap terakhir yaitu new equilibrium merupakan tahap ketika konflik utama telah berhasil diselesaikan dan kehidupan tokoh Kembali berada dalam kondisi yang telah lebih stabil. Tahapan ini dapat dilihat pada tabel 4.30 sampai tabel 4.31 pada menit 01.32.30 – 01.37.35.

Pada tahap ini pedro harus menjalani operasi untuk mengangkat tumor otak yang dideritanya. Sebelum operasi dilakukan, pedro merasa cemas dan meminta untuk bertemu anjingnya, Caramelo. Pertemuan tersebut menjadi momen emosional yang menunjukkan kedekatan antara pedro dan anjingnya.

Setelah itu pedro menjalani operasi yang akhirnya berhasil dilakukan oleh tim dokter. Kondisi pedro perlahan mulai membaik dan ia dapat Kembali menjalani kehidupannya dengan lebih baik. Pada akhir cerita, pedro terlihat hidup Bahagia Bersama orang-orang terdekatnya serta anjingnya, Caramelo. Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan baru telah tercapai setelah konflik yang terjadi sepanjang cerita berhasil diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Analisis Isi Naskah Naratif dalam Film Caramelo (2025) karya Diego Freitas** dengan menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov, dapat disimpulkan bahwa film *Caramelo* memiliki struktur naratif yang jelas dan tersusun secara sistematis melalui lima tahapan naratif, yaitu *equilibrium*, *disruption*, *recognition*, *repair the damage*, dan *new equilibrium*.

Tahap *equilibrium* menggambarkan kondisi awal kehidupan tokoh utama, yaitu Pedro yang menjalani kehidupannya sebagai seorang chef di sebuah restoran sebelum konflik utama muncul. Tahap *disruption* ditandai dengan peristiwa ketika anjing yang kemudian dikenal sebagai Caramelo mulai hadir dalam kehidupan Pedro dan menyebabkan berbagai perubahan dalam alur cerita, salah satunya ketika anjing tersebut memakan hidangan yang disiapkan Pedro untuk food critic.

Tahap *recognition* terjadi ketika Pedro mulai menyadari adanya masalah dalam kehidupannya setelah Caramelo menunjukkan perilaku yang tidak biasa dan akhirnya Pedro memeriksakan kondisi kesehatannya hingga diketahui bahwa ia mengidap tumor otak. Selanjutnya pada tahap *repair the damage*, Pedro berusaha menghadapi konflik yang terjadi dengan menjalani pengobatan serta berusaha tetap menjalani kehidupannya meskipun kondisi kesehatannya

semakin menurun. Konflik semakin memuncak ketika Pedro mengalami pingsan dan kebakaran di mobil box tempat ia berjualan hingga akhirnya harus menjalani operasi.

Tahap terakhir yaitu *new equilibrium* menunjukkan terciptanya keseimbangan baru dalam kehidupan Pedro setelah ia berhasil menjalani operasi tumor otak. Pada akhir cerita, Pedro dapat kembali menjalani kehidupannya dengan lebih baik bersama orang-orang terdekatnya serta anjingnya, Caramelo. Dengan demikian, film *Caramelo* menunjukkan struktur naratif yang sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Tzvetan Todorov, dimana alur cerita berkembang dari kondisi awal yang stabil, munculnya konflik, hingga tercapainya penyelesaian yang menghadirkan keseimbangan baru.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji film menggunakan pendekatan analisis naratif, khususnya dengan teori naratif Tzvetan Todorov dalam bidang ilmu komunikasi audio visual. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya menggunakan teori lain seperti analisis semiotika maupun membandingkan film *Caramelo* dengan film lain menggunakan teori naratif yang berbeda seperti teori Vladimir Propp atau Joseph Campbell sehingga dapat memperkaya kajian mengenai struktur naskah naratif dalam film.

2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang kajian film, khususnya dalam memahami bagaimana struktur naratif dibangun dalam sebuah film. Film *Caramelo* dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran dalam menganalisis unsur-unsur dalam film, baik dari segi alur cerita, pengembangan karakter, maupun unsur audio visual yang mendukung penyampaian cerita kepada penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunga, Y. A. (2022). Moral Dalam Film Penyalin Cahaya. *Pesan Moral Dalam Film Penyalin Cahaya (Photocopier)*, 1(2018), 1–33.
- Fathurizki, A., Mei, R., Malau, U., Sandler, A., Gardner, J., & Elgort, A. (2018). *Pornografi Dalam Film : Analisis Resepsi Film “ Men , Women & Children ” Film Men , Women Film “ Men , Women & Children ” Tidak Masuk Ke Indonesia . Penonton Di Indonesia Hanya Bisa Menikmati Film Ini Dengan Menonton Secara Online Di Website Streaming Fil.* 2(44).
- Fitria, D. D. P. U. S. (2021). *Jenis Jenis Komunikasi.* 2, 29–37.
- Hanandry, T. (1999). *Ilustrasi Sebagai Bahasa Komunikasi Audio Visual Film , Televisi Dan Animasi. 1.*
- Hanifah, F. (2025). *Nilai Moral Dalam Film Not Friends Karya Atta Hemwadee (Analisis Naratif Tzvetan Todorov).* 1–40.
- Harahap, A. T. (2024). *Analisis Isi Naskah Dramatik Dalam Film Oppenheimer Karya Christopher Nolan.*
- Hariyanto, D. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi.*
- Ii, B. A. B., & Teoritis, A. L. (N.D.). *No Title.* 9–22.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, A. T. (2021). *No Title. November.*
- Ischak, W. I. (N.D.). *Modul Riset Keperawatan.*
- Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. 1,* 1–9.
- Kevinia, C., Syahara, P., Aulia, S., & Astari, T. (2022). *Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle In Cell No . 7 Versi Indonesia. 1(2),* 38–43. <https://doi.org/10.38043/Commusty.V1i2.4082>
- Kurniawan, A., Khasanah, F., Saleh, M. S., Hutapea, B., Mukri, S. G., & Rukmana, A. Y. (N.D.). *Teori Komunikasi Pembelajaran.*
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (N.D.). *Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. 3,* 1–16.
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Jozarky, T. M., Studi, P., Komunikasi, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *Representasi Kekerasan Dalam Serial Tv Stranger Things Season 4. 6(6),* 563–572.
- Priyanggono, N. B., Surabaya, U. N., Indonesia, S., Surabaya, U. N., Radikal, T., & Zizek, S. (N.D.). *Subjektivitas Tokoh Utama Dalam Film Get Out Karya Jordan Peele: Kajian Teori Subjek Slavoj Zizek.* 87–97.
- Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M. A. (N.D.). *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi. 2003,* 13–32.

- Putra, F. A. (2025). *Analisis Isi Naskah Naratif Dalam Film World War Z Karya Marc Forster*.
- Raudatussolihah, B. (2022). *Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. 3(1), 53–60.
- Safarudin, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). *Penelitian Kualitatif*. 3, 9680–9694.
- Thaheer, N. D., Adiprabowo, V. D., & Singsof, F. (2024). *Analisis Naratif Dalam Film Singsof*. 21(1), 15–27.
- Thariq, M., Anshori, A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (N.D.). *Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos*. 156–173.
- Yudhawirawan, R. A., Nurussa, E., Ekonomi, F., & Yogyakarta, U. A. (2023). *Analisis Wacana Sara Mills Dalam Film Serendipity Sara Mills ' Critical Discourse Analysis Of Serendipity The Movie*. 5(2).

LAMPIRAN

SK-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berjarkarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Muktihar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id>
fslp@umsu.ac.id
[umsumedan](#)
[umsumedan](#)
[umsumedan](#)
[umsumedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 29 Desember 2025.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : DELILA DIRA ARDINA
 NPM : 2203110039
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Tabungan sks : 119 sks, IP Kumulatif 3,75

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul	Tgl. Pengajuan
1	REPRESENTASI KONFLIK SOSIAL DALAM FILM "ABADI NANJAYA" KARYA KIMO STAMBOEL DAN "ZONA MERAH" KARYA SUHARTA TATA DAN FAJAR MARTHA SANTOSA	
2	ANALISIS ISI NASKAH NARATIF TENTANG PERSAHABATAN DAN KESETIAAN TOKOH UTAMA DALAM FILM CAMELO (2025) KARYA DIEGO FREITAS	✓ 29 Des 2025
3	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE DALAM ILUSTRASI SAMPUL MAJALAH TEMPO EDISI DESEMBER 2025	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.
 Medan, tgl. 7 Januari 2026

Ketua,

Dr. Akhyar Ansori, S.Sos, M.I.Kom
 NIDN: 0127048401

Pemohon,

DELILA DIRA ARDINA
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi



SK-2



Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila menyalin surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 53/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 07 Januari 2026, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DELILA DIRA ARDINA**
 N P M : 2203110039
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **ANALISIS ISI NASKAH NARATIF TENTANG PERSAHABATAN DAN KESETIAAN TOKOH UTAMA DALAM FILM CAMELO (2025) KARYA DIEGO FREITAS**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 191.22.311 tahun 2026.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 19 Rajab 1447 H
 08 Januari 2026 M



Assoc. Prof. Dr. **ARIEIN SALEH, MSP.**
 NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



SK-3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 26 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DELILA DIRA ARDINA
 N P M : 2203110039
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 53/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2026 tanggal 07 Januari 2026 dengan judul sebagai berikut :


ANALISIS ISI NASKAH NARATIF TENTANG PERSAHABATAN DAN KESETIAAN
 TOKOH UTAMA DALAM FILM CARAMELO (2025) KARYA DIEGO FREITAS

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

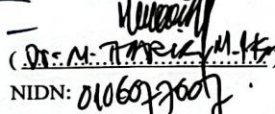
1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

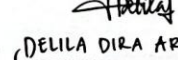
Diketahui oleh Ketua
 Program Studi


 (Dr. Anwar Ansori, S.Sos, M.Hum)
 NIDN: 0127048401

Menyetujui
 Pembimbing


 (Dr. M. Farid M.Hum)
 NIDN: 0106077607

Pemohon,


 (DELILA DIRA ARDINA)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 315/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Peminpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENGANGG.P	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
6	M DAVID SYAHPUTRA	2203110322	ELYTA YENI, SS., M.Hum.	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MORAL DAN PERILAKU SOSIAL SISWA SMA KESATRIA MEDAN
7	DELLA DIRA ARDINA	2203110039	Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI MASYAKH NARATIF TENTANG PERSAHABATAN DAN KESETIAAN TOKOH UTAMA DALAM FILM CARAMELO (2025) KARVA DIEGO FRETAS
8	MARCELA DEMI YANTI	2203110007	CORRY NOVIRCA AP SINGGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS KOMPARATIF IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PEKA LAYAN PENIPUAN ONLINE DAN SAMARAN DI KANAL YOUTUBE
9	DEA ANANDA PUTRI	2203110015	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVIRCA AP SINGGA, S.Sos., M.A.	VISUALISASI EMOSI IBUNDA TIMOTHY ANUGERAH DALAM PODCAST YOUTUBE CHANNEL CURPILAT BANG DENNY SIMARGO
10	EGI RAVINDO PRAMUDYA	2203110003	CORRY NOVIRCA AP SINGGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PEDULI LINGKUNGAN PADA AKUN YOUTUBE ASSALAFIYAH MILANGI

Medan, 23 Syaban 1447 H
Medan, 12 Februari 2026 M



SK-4

SK-4



SK-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 53/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 07 Januari 2026, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DELILA DIRA ARDINA**
 N P M : 2203110039
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM CARAMELO (2025) KARYA DIEGO FREITAS**
 Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 191.22.311 tahun 2026.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 07 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 19 Rajab 1447 H
 08 Januari 2026 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
 NIDN. 0030017402



SK-5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IA/KPPT/2022
 Pusat Administrasi: Jalan MuAhsar Barati No. 3 Medan 20234 Telp. (061) 8423426 - 8423457 Fax. (061) 8423474 - 8431983
 https://web.umcu.ac.id | fasp@umcu.ac.id | umcuumedan | umcuumedan | umcuumedan | umcuumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : DELILA DIRA ARDINA
 N.P.M : 2205110039
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : ANALISIS ISI NASKAH NAFATIF DALAM FILM CARAMELO (2021) ERIYA DIEGO FREITAS

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	5/1/26	ACC Judul	f.
2.	13/1/26	Bimbingan Bab I	f.
3.	19/1/26	Bimbingan Bab II	f.
4.	23/1/26	Bimbingan Bab III	f.
5.	25/1/26	ACC Sempro	f.
6.	26/1/26	Bimbingan pasca sempro	f.
7.	11/3/26	Bimbingan Bab IV dan V	f.
8.	1/4/26	Acc	f.



Ketua Program Studi,
 Dr. Anam Saich, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 0039017402

Ketua Program Studi,
 Dr. Akhyar Anshori Eka, M. Hum.
 NIDN: 0127040401

Medan, 1 April 2026

Pembimbing,
 Dr. M. Thang S. Sidiq, M. Hum.
 NIDN: 0106027607



SK-10



UMSU
Universitas Cerdas Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 896/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	DELLA DIRA ARDINA	2203110039		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	CORRY NORRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI MASKAH NARATIF DALAM FILM CARMELLO (2025) KARYA DIEGO FREITAS
2	ARMANDA NUL AZMI	2203110062		Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NORRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENGOPTIMALKAN KINERJA DAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN DI PT. ALFA SCOPRII SENTRAL YALAWA MEDAN
3	DINDA ROMAITO RITONGA	2203110169		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARFIN SALEH, MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI PT. IAA DALAM MENSOSIALISASIKAN DUNIA INDUSTRI MELALUI IAA GOES TO SCHOOL DI BATU BARA
4	HERA ARDYANINGSIH	2203110382		Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	PENANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH HUMAS DINAS. SOSIAL SUMATERA UTARA DALAM MENGINFORMASIKAN PROGRAM PPKS KEPADA MASYARAKAT
5	BAGUS ERANGGA	2203110090		Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI SATIRE PADA KARIKATUR MAJALAH TEMPO EDISI NOVEMBER 2025

Notulis Sidang :

1. Ditentukan oleh :

Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Medan, 28 Syawal 1447 H
18 Maret 2026 M

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Delila Dira Ardina
Tempat/Tanggal Lahir : Manunggal, 9 September 2004
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun II A Jalan Veteran Pasar VI

Data Orang Tua

Nama Ayah : Rudianto S
Nama Ibu : Asnah Lyrawati siregar
Alamat : Dusun II A Jalan Veteran Pasar VI

Pendidikan Formal

1. TK PANGERAN ANTASARI
2. SD PANGERAN ANTASARI
3. SMPN 1 LABUHAN DELI
4. MAN 1 MEDAN
5. SARJANA (S1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA